

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, H, dkk. 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Balai Pustaka (Persero).
- Aslinda, dan Leni Syafyahya. 2014. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Ayu Lestari, Syamsudduha, dan Usman. 2021. *Interferensi Bahasa Bugis Terhadap Bahasa Indonesia di Bank BRI Kantor Cabang Barru*. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- Chaer, Abdul, dan Leonie Agustina. 2014. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Deti, Ermayani. 2019. *Interferensi dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Lisan Oleh Pemandu Wisata Citumang Pangandaran*. Jurnal. Universitas Galuh, Jawa Barat.
- Fishman. 1975. *Language and Ethnicity in Minority Sociolinguistics Prespective*. Philadelphia: Multilingual Matters LTD.
- Hidayatullah. 2009. *Interferensi Morfologi dan Sintaksis Bahasa Jawa Dialek Solo dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Tulis Murid Kelas V Sekolah Dasar Surakarta*. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. UNS, Surakarta.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Kemendikbud.go.id. 2018. *Badan Bahasa Petakan 652 Bahasa Daerah di Indonesia*. Diakses pada 1 April 2022, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan » Republik Indonesia (kemdikbud.go.id).
- Kentjono, Djoko, ed. 1990. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1978. *Sociolinguistik dalam Leksikografi*. Tugu: Panitia Penataran Leksikografi, Pusat Bahasa.
- \_\_\_\_\_. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.

- Mackey. 1962. *The Description of Bilingualism*. New York: The Hage Mounon.
- Nurhikmah. 2022. *Daftar 10 Suku di Indonesia dengan Populasi Terbanyak Beserta Penjelasannya*. Diakses pada 1 April 2022, dari <https://artikel.rumah123.com/daftar-10-suku-di-indonesia-dengan-populasi-terbanyak-beserta-penjasannya-69276>.
- Nuryani, dkk. 2014. *Sosiolinguistik Dalam Pengajaran Bahasa Berbasis Multikultural: Teori dan Praktik Penelitian*. Bogor:in media.
- Rajamuddin. 2018. *Interferensi Morfologis Bahasa Makassar Dalam Karangan Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Makassar*. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Sastra: Universitas Negeri Makassar.
- Riska Damayanti, Muhammad Saleh, dan Usman. 2021. *Interferensi Morfologi Bahasa Indonesia Dalam Menulis Teks Narasi Bahasa Bugis*. Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar.
- Rusyana, Yus. 1975. *Perihal Kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumarsono, Sonny. 2013. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*. Jember: Graham Ilmu.
- Sukmawansari. 2018. *Interferensi Fonologis Bahasa Indonesia Oleh Penutur Asli Bahasa Duri Dialek Rabuq di Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Suparman. 2021. *Interferensi Morfologi Bahasa Tae Terhadap Bahasa Indonesia*. Skripsi. Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Suwito. 1985. *Pengantar Awal Sosiolinguistik, Teori dan Problema*. Surakarta: Hwanary Offset.
- Weinreich, Uriel. 1979. *Languages in Contact*. The Hague: Mouton.
- Yuka, Wirasa. 2014. *Interferensi Leksikal Bahasa Indonesia dalam Bahasa Jawa pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bukateja di Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuniawan, Tommi. 2002. *Pemilihan Bahasa Pada Masyarakat Etnik Jawa-Sunda Dalam Ranah Pemerintahan: Kajian Sosiolinguistik Masyarakat Brebes*. Tesis. Jurusan Ilmu Budaya UGM, Yogyakarta.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

Transkrip data percakapan pemandu wisata dan wisatawan di lokasi wisata Pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru. Data awal berupa rekaman percakapan selama penelitian berlangsung.

### PERCAKAPAN 010827

Tanggal : 27 Agustus 2022  
Peserta Tutar : Wisatawan (Perempuan, 45 Tahun); Pemandu Wisata (Laki-Laki, 18 Tahun).  
Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.  
Percakapan  
Wisatawan : *Angka' manengni tama' agagammu, na rekeng toni siagaki.*  
(Semua barangnya diangkat masuk, nanti mereka hitung jumlah kita).  
Pemandu Wisata : *Iyé attama'ni urékéngki'.*  
(Iya silahkan masuk, saya hitung jumlah kalian).

### PERCAKAPAN 020827

Tanggal : 27 Agustus 2022  
Peserta Tutar : Pemandu Wisata (Laki-Laki, 18 Tahun); Wisatawan (Laki-Laki 45 Tahun).  
Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.  
Percakapan  
Pemandu Wisata : *Attama'ni iyapa hitungki' siagaki yamaneng.*  
(Silahkan masuk nanti saya hitung semuanya ada berapa orang).  
Wisatawan : *Iyé ta rekéngni pale.*  
(Iya silahkan hitung).

### PERCAKAPAN 030827

Tanggal : 27 Agustus 2022  
Peserta Tutar : Wisatawan (Perempuan, 25 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).  
Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.  
Percakapan  
Wisatawan : *Panasna jé, mallalleng to pi tama'.*  
(Sangat panas, jalan kaki lagi kalau mau masuk).  
Pemandu Wisata : *Makawé mi tama' Bu.*  
(Masuknya dekat Bu).

**PERCAKAPAN 040827**

- Tanggal : 27 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Pemandu Wisata (Laki-Laki, 18 Tahun); Wisatawan (Laki-Laki 16 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan
- Pemandu Wisata : *Aja 'na muwajai, attama 'no.*  
(Kamu tidak perlu bayar, masuk saja).
- Wisatawan : *Ajolo, utajengi **temangku**.*  
(*Tunggu, saya sedang menunggu temanku*).

**PERCAKAPAN 050828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Pemandu Wisata (Laki-Laki, 18 Tahun); Wisatawan (Perempuan 45 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan
- Pemandu Wisata : Karcisnya Bu.
- Wisatawan : *Cinampe 'ma Nak, élo ma lao mitai appoku réweni gah **belung** gah.*  
(Saya sebentar saja Nak, saya hanya ingin pergi melihat cucu saya apa sudah pulang atau belum).
- Pemandu Wisata : *Mattama 'ni pale mitai.*  
(Silahkan masuk untuk melihatnya).

**PERCAKAPAN 060828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun); Wisatawan (Perempuan 45 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan
- Pemandu Wisata : Karcisnya Ibu.
- Wisatawan : ***Pulangpa' uwajai Nak.***  
(Nanti jika saya pulang baru saya bayar Nak).

**PERCAKAPAN 070828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 25 Tahun);
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan
- Wisatawan : *Agaro yola akko éloki malléto lao ku gusungé?.*

- (Dengan menggunakan apa jika ingin menyebrang ke pulau itu?).
- Pemandu Wisata : *Masspeed taué, akko dégaga palé speed engkamma lopinna pattasié wedding ipaké.*  
(Dengan menggunakan *speed*, kalau tidak ada *speed* kita bisa menggunakan perahu nelayan).

#### PERCAKAPAN 080828

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Pahalang-halangi ladde jé yé palangmu akko éloki tama'.*  
(Palang ini menghalang-halangi sekali kalau mau masuk).
- Pemandu Wisata : *Éloni yaga Pak, akko anu engka mettongna.*  
(Mau bagaimana lagi Pak, ini memang sudah ada).

#### PERCAKAPAN 090828

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun); Wisatawan (Laki-Laki 45 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Pemandu Wisata : *Permisi-permisi mua ki jé tama', akko dé télo makkamaja palé.*  
(Setidaknya permisi-permisi masuk, kalau tidak mau bayar).
- Wisatawan : *Tabé Nak, mapperrri-perrika.*  
(Maaf Nak, saya buru-buru).

#### PERCAKAPAN 100828

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun); Wisatawan (Laki-Laki 50 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Pemandu Wisata : *Kuni tapattama' ikang ta Pak, nappellai esso akko kuro ta taro.*  
(Ikannya dimasukkan kesini Pak, kena panas matahari jika di simpan di situ).
- Wisatawan : *Utaro jolo kuhé Nak.*  
(Saya simpan dulu di sini Nak).

**PERCAKAPAN 110828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 50 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun)
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Magi yaro **mallang-sung-langsung** tama' dé nakkamaja?.*  
(Kenapa itu langsung-langsung masuk tidak membayar?).
- Pemandu Wisata : *Pattasi yaro Pak, élo lao mitai lopinna ilaleng.*  
(Itu nelayan Pak, mau masuk melihat perahunya).

**PERCAKAPAN 120828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 50 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Élo engka sibawakku, éloka waseng **mabbooking** onrongna kuilaleng.*  
(Teman saya ingin datang, saya ingin memesan gazebo di dalam).
- Pemandu Wisata : *Siagana ro Pak?.*  
(Berapa Pak?).

**PERCAKAPAN 130828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki 50 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Égana tau, **fullni** kapang bola-bolaé ilaleng.*  
(Ramai pengunjung, gazebo di dalam mungkin sudah penuh).
- Pemandu Wisata : *Siaga élo ta pake uwakkutanangeng ki' jolo?.*  
(Berapa yang ingin anda gunakan, saya tanyakan terlebih dahulu?).

**PERCAKAPAN 140828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 50 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Makkamaja si ga taué akko **keluarki'** cina''? wallupai mala waju ku otoé.*

- (Kalau keluar sebentar apakah membayar lagi? Saya lupa mengambil baju di mobil).
- Pemandu Wisata : *Dé'na Pak, tappitang bawang tike' ta.*  
(Tidak Pak, Perlihatkan saja tiketnya).

#### **PERCAKAPAN 150828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun); Wisatawan (Perempuan 15 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan
- Pemandu Wisata : *Tabé, karcisnya Dek.*  
(Permisi, karcisnya Dek).
- Wisatawan : *Besarnya ombak, kayak mitauka mau berenang.*  
(Ombaknya besar, saya takut mau berenang).

#### **PERCAKAPAN 160828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 30 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan
- Wisatawan : *Jalanpi' gah mattama'?' Dé na wedding tama' motoroé?.*  
(Masuknya harus jalan kaki yah? Motor tidak bisa masuk?).
- Pemandu Wisata : *Iyé, jalanpi' Kak. Motor sampai parkiran saja.*  
(Iya, harus jalan Kak. Motor sampai parkiran saja).

#### **PERCAKAPAN 170828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 30 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan
- Wisatawan : *Tama'ma sedding pura motoroé, jauhta' tu mallaling barang.*  
(Biasanya motor bisa masuk, jauh sekali jika ingin mengangkat barang).
- Pemandu Wisata : *Iyé, mapolo lalenggé tama'.*  
(Iya, jalan masuk putus).

**PERCAKAPAN 180828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Déppa gah namakanja lalengé tama'?'banyakna elo' ilaling tama' eh.*  
(Jalan masuk belum bagus yah? Ada banyak barang yang mau dibawa masuk).
- Pemandu Wisata : *Iyé lettumi kuro motoro eh.*  
(Iya, motor sampai di situ).

**PERCAKAPAN 190828**

- Tanggal : 28 Agustus 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 40 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Pemandu Wisata : *Tanniama anutta' yé Pak? Nadapa' temangku onnangngé.*  
(Ini bukan punya Bapak? Tadi temanku menemukannya).
- Wisatawan : *Yanatu usappa dénré Nak.*  
(Itu yang saya cari sejak tadi Nak).

**PERCAKAPAN 200903**

- Tanggal : 03 September 2022
- Peserta Tuter : Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun); Wisatawan (Perempuan 45 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Pemandu Wisata : *Hujang Bu, ku ki mai tama' é maccinaong.*  
(Hujan Bu, sini masuk berteduh).
- Wisatawan : *Iyé Nak, Makasih.*  
(Iya Nak, terimakasih).

**PERCAKAPAN 210903**

- Tanggal : 03 September 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Magi yaro matterru-terrumi.*

- (Kenapa itu langsung-langsung saja).
- Pemandu Wisata : *Makkumétto Bu, engka mémeng tau akko éloi tama' pada akko élomi natabrak dénisseng matabé-tabé.*  
(Memang seperti itu Bu, ada beberapa pengunjung jika ingin masuk tidak tahu permisi seperti ingin menabrak saja).

### PERCAKAPAN 220903

- Tanggal : 03 September 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 40 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Égana tau ilaleng mandi-mandi ro éh.*  
(Banyaknya orang mandi-mandi di dalam).
- Pemandu Wisata : *Iyé, marowa si ro Bu.*  
(Iya, sedang ramai Bu).

### PERCAKAPAN 230903

- Tanggal : 03 September 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Ta' siaga iwaja tama'? Samama gah pakkamaja'na ananaé sibawa to loppoé?.*  
(Berapa dibayar masuk? Apakah sama pembayaran anak kecil dengan orang dewasa?).
- Pemandu Wisata : Rp5.000/org dewasa Pak kalo anak 2 org/Rp5000.

### PERCAKAPAN 240903

- Tanggal : 03 September 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Laki-Laki, 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 25 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Siaga ro séwana akko éloki mallétto lao ku gusungé ro?.*  
(Berapa sewanya kalau mau menyebrang ke pulau itu).
- Pemandu Wisata : Biasanya Rp150.000.

**PERCAKAPAN 250903**

- Tanggal : 03 September 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan, 35 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 25 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Makkamajani gah? Éloma tama' yolo marreservasi.*  
(Sudah harus bayar yah? Saya hanya ingin masuk reservasi dulu).
- Pemandu Wisata : Tama'ni Bu.  
(Silahkan masuk Bu).

**PERCAKAPAN 260904**

- Tanggal : 04 September 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket pelayanan gazebo pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Éloka waseng massuro taro rumah-rumah.*  
(Saya mau memesan gazebo).
- Pemandu Wisata : Untuk hari apa Bu? Bola-bola yatégaéna?.  
(Untuk hari apa Bu? Gazebo yang mana?).
- Wisatawan : Yama essoé.  
(Untuk hari ini).

**PERCAKAPAN 270904**

- Tanggal : 04 September 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan, 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket pelayanan gazebo pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Taroanna yaro tellu eh bola-bola, matupi' wengka..*  
(Simpan untuk saya 3 gazebo itu, nanti saya datang).
- Pemandu Wisata : *Banyakki' gah? Akko banyakki' lebbi yaro maloppoé tala.*  
(Temannya banyak? Kalau banyak, lebih baik mengambil gazebo yang besar).

**PERCAKAPAN 280904**

- Tanggal : 04 September 2022
- Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 35 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 27 Tahun).
- Konteks : Percakapan di loket pelayanan gazebo pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.
- Percakapan  
Wisatawan : *Purana massuro taro bola-bola tégaéna ro tempatna?.*

(Saya sudah memesan gazebo, dimana tempatnya?).  
 Pemandu Wisata : *Oiye maini wantaraki.*  
 (Iya mari saya antar).

#### **PERCAKAPAN 290904**

Tanggal : 04 September 2022  
 Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 35 Tahun); Pemandu wisata (Perempuan, 27 Tahun).  
 Konteks : Percakapan di loket pelayanan gazebo pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.  
 Percakapan  
 Wisatawan : *Nantipi élopa réwe uwajai gasébona.*  
 (Nanti kalau saya sudah mau pulang baru bayar gazebonya).  
 Pemandu Wisata : *Oiyé Kak.*  
 (Iya Kak).

#### **PERCAKAPAN 300904**

Tanggal : 04 September 2022  
 Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).  
 Konteks : Percakapan di loket pelayanan gazebo pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.  
 Percakapan  
 Wisatawan : *Niga tomatoa ro Nak, **peminta-minta** nalaoi maneng pengunjungé.*  
 (Siapa orangtua itu Nak, peminta-minta dia datang semua pengunjung).  
 Pemandu Wisata : *Tuli engka meméng yaro Bu.*  
 (Selalu datang memang itu Bu).

#### **PERCAKAPAN 310904**

Tanggal : 04 September 2022  
 Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).  
 Konteks : Percakapan di loket pelayanan gazebo pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.  
 Percakapan  
 Wisatawan : *Weddingma kapang **maupi**' réwe nappa iwaja gazebo eh?.*  
 (Mungkin bisa ketika mau pulang baru bayar gazebonya?).  
 Pemandu Wisata : *Iyé, langsung bayar di loket nanti Bu.*  
 (Iya, nanti langsung bayar di loket Bu).

#### **PERCAKAPAN 320904**

Tanggal : 04 September 2022  
 Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).  
 Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.

Percakapan  
 Wisatawan : *Naolléma kuhé mabbakar-bakar toh?*  
 (Bisakah disini membakar-bakar?).  
 Pemandu Wisata : *Iye wedding mua.*  
 (Iya bisa).

#### **PERCAKAPAN 330904**

Tanggal : 04 September 2022  
 Peserta Tuter : Wisatawan (Perempuan 45 Tahun); Pemandu Wisata (Perempuan, 22 Tahun).  
 Konteks : Percakapan di loket penjualan tiket masuk pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae.  
 Percakapan  
 Wisatawan : *Tégani karcisku? Purani uwaja onnang.*  
 (Karcis saya mana? Saya sudah bayar tadi).  
 Pemandu Wisata : *Engkani tuh Bu, nabawa yaro sibawatta. Aléna onnang malai.*  
 (Sudah ada Bu, tadi teman ibu yang mengambil dan membawanya).

## Lampiran 2 Matriks Data Interferensi Bahasa

No.	Data	Bentuk Interferensi		Faktor Penyebab	Keterangan
		Interferensi Fonologi	Interferensi Morfologi		
1.	<p>Wisatawan : <i>Angka' manengni tama' agagammu, na rekeng toni siagaki.</i> (Semua barangnya diangkat masuk, nanti mereka hitung jumlah kita).</p> <p>Pemandu wisata : <i>Iyé attama'ni urékéngki'.</i> (Iya silahkan masuk, saya hitung jumlah kalian).</p>	√		Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran fonologi yaitu , terjadi proses pengurangan fonem dalam pengucapan kata <i>angka'</i> . Fonem /t/ disubstitusi dengan glottal.

2.	Pemandu wisata : <i>Attama'ni iyapa hitungki' siagaki yamaneng.</i> (Silahkan masuk nanti saya hitung semuanya ada berapa orang). Wisatawan : <i>Iyé ta rekéngni pale.</i> (Iya silahkan hitung).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan enklitik <i>-ki</i> pada kata <i>hitungki</i> .
3.	Wisatawan : <i>Panasna jé, mallalleng to pi tama'.</i> (Sangat panas, jalan kaki lagi kalau mau masuk). Pemandu wisata : <i>Makawé mi tama' Bu</i> (Masuknya dekat Bu).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan sufiks bahasa Bugis <i>-na</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>panas</i> .
4.	Pemandu wisata : <i>Aja'na muwajai, attama'no.</i> (Kamu tidak perlu bayar, masuk saja). Wisatawan : <i>Ajolo, utajengi temangku.</i> (Tunggu, saya sedang menunggu temanku).	√		Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran fonologi yaitu Fonem /n/ pada akhir kata disubstitusi menjadi /ŋ/.
5.	Pemandu wisata : Karcisnya Bu. Wisatawan : <i>Cinampe'ma Nak, éloma lao mitai appoku réweni gah belung gah.</i>	√		Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran fonologi yaitu Fonem /m/ pada akhir kata disubstitusi menjadi /ŋ/.

		(Saya sebentar saja Nak, saya hanya ingin pergi melihat cucu saya apa sudah pulang atau belum). Pemandu wisata : <i>Mattama'ni pale mitai.</i> (Silahkan masuk untuk melihatnya).			kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	
6.	Pemandu wisata : Wisatawan :	Karcisnya Ibu. <b><i>Pulangpa'</i></b> uwajai Nak. (Nanti jika saya pulang baru saya bayar Nak).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan sufiks <i>-pa</i> pada kata <i>pulangpa</i> .
7.	Wisatawan :  Pemandu wisata :	<i>Agaro yola akko éloki malléto lao ku gusungé?</i> . (Dengan menggunakan apa jika ingin menyebrang ke pulau itu?). <b><i>Masspeed</i></b> taué, akko <i>dégaga palé speed engkamma lopinna pattasié wedding ipaké.</i> (Dengan menggunakan <i>speed</i> , kalau tidak ada <i>speed</i> kita bisa menggunakan perahu nelayan).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan prefiks bahasa Bugis <i>ma-</i> terhadap kata dalam bahasa Inggris <i>speed</i> .

8.	<p>Wisatawan : <b><i>Pahalang-halangi ladde jé yé palangmu akko éloki tama'</i></b> (Palang ini menghalang-halangi sekali kalau mau masuk).</p> <p>Pemandu wisata : <b><i>Éloni yaga Pak, akko anu engka mettongna.</i></b> (Mau bagaimana lagi Bu, ini memang sudah ada).</p>		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan reduplikasi berimbuhan pada kata <i>pahalang-halangi</i> dalam tuturan wisatawan.
9.	<p>Pemandu wisata : <b><i>Permisi-permisi mua ki jé tama', akko dé télo makkamaja palé.</i></b> (Setidaknya permisi-permisi masuk, kalau tidak mau bayar).</p> <p>Wisatawan : <b><i>Tabé Nak, mapperriperrika.</i></b> (Maaf Nak, saya buru-buru).</p>		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan reduplikasi utuh pada kata <i>permisi-permisi</i> dalam tuturan pemandu wisata.
10.	<p>Pemandu wisata : <b><i>Kuni tapattama' ikang ta Pak, nappellai esso akko kuro ta taro.</i></b> (Ikannya dimasukkan kesini Pak, kena panas matahari jika di simpan di situ).</p> <p>Wisatawan : <b><i>Utaro jolo kuhé Nak.</i></b></p>	√		Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran fonologi yaitu Fonem /n/ pada akhir kata disubstitusi menjadi /ŋ/.

		(Saya simpan dulu di sini Nak).				
11.	Wisatawan :	<i>Magi yaro mallangsung-langsung tama' dé nakkamaja?</i> (Kenapa itu langsung-langsung masuk tidak membayar?).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan reduplikasi berimbuhan pada kata <i>mallangsung-langsung</i> dalam tuturan wisatawan.
	Pemandu Wisata :	<i>Pattasi yaro Pak, élo' lao mitai lopinna ilaleng.</i> (Itu nelayan Pak, mau masuk melihat perahunya).				
12.	Wisatawan :	<i>Élo engka sibawakku, éloka waseng mabbooking onrongna kuilaleng.</i> (Teman saya ingin datang, saya ingin memesan gazebo di dalam).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan prefiks bahasa Bugis <i>ma-</i> terhadap kata dalam bahasa Inggris <i>booking</i> .
	Pemandu wisata :	<i>Siagana ro Pak?</i> (Berapa Pak?).				
13.	Wisatawan :	<i>Égana tau, fullni kapang bola-bolaé ilaleng.</i> (Ramai pengunjung, gazebo di dalam mungkin sudah penuh).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima,	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan sufiks <i>-ni</i> pada kata <i>fullni</i> .

	Pemandu wisata :	<i>Siaga élo ta pake uwakkutanangeng ki' jolo?</i> (Berapa yang ingin anda gunakan, saya tanyakan terlebih dahulu?).			dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	
14.	Wisatawan :	<i>Makkamaja si ga taué akko <b>keluarki'</b> cina'?</i> <i>wallupai mala waju ku otoé.</i> (Kalau keluar sebentar apakah membayar lagi? Saya lupa mengambil baju di mobil). Pemandu wisata : <i>Dé'na Pak, tappitang bawang tike' ta.</i> (Tidak Pak, Perhatikan saja tiketnya).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan enklitik bahasa Bugis <i>-ki</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>keluar</i> .
15.	Pemandu wisata :	<i>Tabé, karcisnya Dek.</i> (Permisi, karcisnya Dek). Wisatawan : <i>Besarnya ombak, kayak <b>mitauka</b> mau berenang.</i> (Ombaknya besar, saya takut mau berenang).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan kata <i>mitauka</i> dalam bahasa Bugis memiliki arti <i>takut</i> dalam bahasa Indonesia.
16.	Wisatawan :	<i><b>Jalanpi'</b> gah mattama'?</i> <i>Dé na wedding tama' motoroé?</i>		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu

		(Masuknya harus jalan kaki yah? Motor tidak bisa masuk?). Pemandu wisata : <i>Iyé, jalanpi' Kak. Motor sampai parkiran saja.</i> (Iya, harus jalan Kak. Motor sampai parkiran saja).			Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	penggunaan sufiks bahasa Bugis <i>-pi</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>jalan</i> .
17.	Wisatawan :	<i>Tama'ma sedding pura motoroé, jauhta' tu mallaling barang.</i> (Biasanya motor bisa masuk, jauh sekali jika ingin mengangkat barang). Pemandu wisata : <i>Iyé, mapolo lalenggé tama'.</i> (Iya, jalan masuk putus).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan enklitik bahasa Bugis <i>-ta</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>jauh</i> .
18.	Wisatawan :	<i>Déppa gah namakanja lalengé tama'?banyakna elo' ilaling tama' eh.</i> (Jalan masuk belum bagus yah? Ada banyak barang yang mau dibawa masuk). Pemandu wisata : <i>Iyé lettumi kuro motoro eh.</i> (Iya, motor sampai di situ).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan sufiks bahasa Bugis <i>-na</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>banyak</i> .

19.	<p>Pemandu wisata : <i>Tanniama anutta yé Pak? Nadapa' temanku onnangngé.</i> (Ini bukan punya Bapak? Tadi temanku menemukannya).</p> <p>Wisatawan : <i>Yanatu usappa dénré Nak.</i> (Itu yang saya cari sejak tadi Nak).</p>	√	√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi dan fonologi. Pada tataran morfologi ditemukan adanya penggunaan prefiks bahasa Bugis <i>ma-</i> terhadap kata dalam bahasa Indonesia <i>reservasi</i> . Pada tataran fonologi ditemukan Fonem /n/ pada akhir kata disubstitusi menjadi /ŋ/.
20.	<p>Pemandu wisata : <i>Hujang Bu, ku ki mai tama' é maccinaong.</i> (Hujan Bu, sini masuk berteduh).</p> <p>Wisatawan : <i>Iyé Nak.</i> (Iya Nak).</p>	√		Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran fonologi yaitu Fonem /n/ pada akhir kata disubstitusi menjadi /ŋ/.
21.	<p>Wisatawan : <i>Magi yaro matterru-terrumi.</i> (Kenapa itu langsung-langsung saja).</p> <p>Pemandu wisata : <i>Makkumétto Bu, engka mémeng tau akko éloi tama' pada akko élo mi natabrak dénisseng matabé-tabé.</i></p>		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan proklitik <i>na-</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>tabrak</i> .

		(Memang seperti itu Bu, ada beberapa pengunjung jika ingin masuk tidak tahu permisi seperti ingin menabrak saja).				
22.	Wisatawan :	<i>Égana tau ilaleng mandi-mandi ro éh.</i> (Banyaknya orang mandi-mandi di dalam).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan reduplikasi utuh pada kata <i>mandi-mandi</i> dalam tuturan wisatawan.
	Pemandu wisata :	<i>Iyé, marowa si ro Bu.</i> (Iya, sedang ramai Bu).				
23.	Wisatawan :	<i>Ta' siaga iwaja tama'?</i> <i>Samama</i> gah <i>pakkamaja'na ananaé sibawa to loppoé?</i> (Berapa dibayar masuk? Apakah sama pembayaran anak kecil dengan orang dewasa?).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan yaitu penggunaan sufiks bahasa Bugis <i>-ma</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>sama</i> .
	Pemandu wisata :	Rp5.000/org dewasa Pak kalo ananak 2org/Rp5000.				
24.	Wisatawan :	<i>Siaga ro séwana akko éloki mallétto lao ku gusungé ro?</i> (Berapa sewanya kalau mau menyebrang ke pulau itu).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima,	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan sufiks bahasa Bugis <i>-na</i> , terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>séwa</i> .

	Pemandu wisata :	Biasanya Rp150.000.			dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	
25.	Wisatawan :	<i>Makkamajani gah? Éloma tama' yolo marreservasi.</i> (Sudah harus bayar yah? Saya hanya ingin masuk reservasi).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan prefiks bahasa Bugis <i>ma-</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>reservasi</i> .
	Pemandu wisata :	<i>Tama'ni Bu.</i> (Silahkan masuk Bu).				
26.	Wisatawan :	<i>Éloka waseng massuro taro rumah-rumah.</i> (Saya mau memesan gazebo).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan reduplikasi utuh pada kata <i>rumah-rumah</i> dalam tuturan wisatawan.
	Pemandu wisata :	Untuk hari apa Bu? <i>Bola-bola yatégaéna?</i> (Untuk hari apa Bu? Gazebo yang mana?).				
	Wisatawan :	<i>Yama essoé.</i> (Untuk hari ini).				
27.	Wisatawan :	<i>Taroanna yaro tellu eh bola-bola, matupi' wengka.</i> (Simpan untuk saya 3 gazebo itu, nanti saya datang).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan enklitik bahasa Bugis <i>-ki</i> , terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>banyak</i> .
	Pemandu wisata :	<i>Banyakki' gah? Akko banyakki' lebbi yaro maloppoé tala.</i>				

		(Temannya banyak? Kalau banyak, lebih baik mengambil gazebo yang besar).				
28.	Wisatawan :	<i>Purana massuro taro bola-bola tégaéna ro tempatna?</i> (Saya sudah memesan gazebo, yang mana tempatnya?).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan bahasa Bugis - <i>na</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>tempat</i> .
	Pemandu wisata :	<i>Oiye maini wantaraki.</i> (Iya mari saya antar).				
29.	Wisatawan :	<i>Nantipi élopa réwe uwajai gasébona.</i> (Nanti kalau saya sudah mau pulang baru bayar gazebonya).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan sufiks bahasa Bugis - <i>pi</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>nanti</i> .
	Pemandu wisata :	<i>Oiyé Kak.</i> (Iya Kak).				
30.	Wisatawan :	<i>Niga tomatoa ro Nak, peminta-minta nalaoi maneng pengunjungé.</i> (Siapa orangtua itu Nak, peminta-minta dia mendatangi semua pengunjung).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan reduplikasi sebagian pada kata <i>paminta-minta</i> dalam tuturan wisatawan
	Pemandu wisata :	<i>Tuli engka meméng yaro Bu.</i>				

		(Selalu datang memang itu Bu.				
31.	Wisatawan :	<i>Weddingma kapang maupi' réwe nappa iwaja gazebo eh?</i> (Mungkin bisa ketika mau pulang baru bayar gazebonya?).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan sufiks bahasa Bugis <i>-pi</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>mau</i> .
	Pemandu wisata :	<i>Iyé, langsung bayar di loket nanti Bu.</i> (Iya, nanti langsung bayar di loket Bu).				
32.	Wisatawan :	<i>Naolléma kuhé mabbakar-bakar toh?</i> (Bisakah disini membakar-bakar?).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan reduplikasi berimbuhan pada kata <i>mabbakar-bakar</i> dalam tuturan wisatawan.
	Pemandu wisata :	<i>Iyé wedding mua.</i> (Iya bisa).				
33.	Wisatawan :	<i>Tégani karcisku? Purani uwaja onnang.</i> (Karcis saya mana? Saya sudah bayar tadi).		√	Interferensi dalam penelitian ini disebabkan oleh tiga faktor, yaitu Kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan berbahasa ibu.	Pada peristiwa tutur tersebut, interferensi terjadi pada tataran morfologi yaitu penggunaan proklitik bahasa Bugis <i>na-</i> terhadap morfem dasar bahasa Indonesia <i>bawa</i> .
	Pemandu wisata :	<i>Engkani tuh Bu, nabawa yaro sibawatta. Aléna onnang malai.</i>				

	(Sudah ada Bu, tadi teman ibu yang mengambil dan membawanya).				
--	---	--	--	--	--

### Lampiran 3 Terjemahan Perkata

No.	Kata	Terjemahan
<b>PERCAKAPAN 010827</b>		
1.	Angka'	Angkat
2.	Manengni	Semua
3.	Tama'	Masuk
4.	Agagammu	Barang kamu
5.	Na rekeng	Mereka hitung
6.	Toni	Juga
7.	Siagaki	Berapa/Jumlah kalian
8.	Iyé	Iya
9.	Attama'ni	Silahkan masuk
10.	Urékéngki'	Saya hitung kamu
<b>PERCAKAPAN 020827</b>		
11.	Attama'ni	Silahkan masuk
12.	Iyapa	Saya saja
13.	Hitungki'	Hitung kamu
14.	Siagaki	Berapa/Jumlah kalian
15.	Yamaneng	Semuanya
16.	Iyé	Iya
17.	Ta rekengni	Silahkan hitung
18.	Pale	Kalau begitu
<b>PERCAKAPAN 030827</b>		
19.	Panasna jé'	Panasnya
20.	Mallalleng to pi	Jalan kaki lagi
21.	Tama'	Masuk
22.	Makawé mi	Sangat dekat
23.	Tama'	Masuk
24.	Bu	Ibu
<b>PERCAKAPAN 040827</b>		
25.	Aja'na	Tidak perlu
26.	Muwajai	Kamu membayarnya
27.	Attama'no	Masuk saja
28.	Ajolo	Tunggu dulu
29.	Utajengi	Saya menunggu
30.	Temangku	Teman saya
<b>PERCAKAPAN 050828</b>		
31.	Cinampe'ma	Saya sebentar saja
32.	Nak	Anak
33.	Éloma	Saya ingin
34.	Lao	Pergi
35.	Mitai	Melihat
36.	Appoku	Cucu saya
37.	Réweni gah	Sudah pulang
38.	Belung gah	Atau belum
39.	Mattama'ni	Silahkan masuk
40.	Pale	Kalau begitu
41.	Mitai	Melihat
<b>PERCAKAPAN 060828</b>		
42.	Pulangpa'	Nanti saya pulang
43.	Uwajai	Saya bayar
44.	Nak	Anak

<b>PERCAKAPAN 070828</b>		
45.	Agaro	Apa itu
46.	Yola	Yang digunakan
47.	Akko	Kalau
48.	Éloki	Kita mau/kita ingin
49.	Malletto	Menyebrang
50.	Lao	Pergi
51.	Ku gusungé	Ke pulau itu
52.	Masspeed	Dengan menggunakan perahu
53.	Taué	Orang itu
54.	Akko	Kalau
55.	Dégaga	Tidak ada
56.	Palé	Kalau begitu
57.	Speed	Perahu
58.	Engkamma	Ada
59.	Lopinna	Perahunya
60.	Pattasié	Nelayan
61.	Wedding	Yang bisa
62.	Ipaké	Digunakan
<b>PERCAKAPAN 080828</b>		
63.	Pahalang-halangi	Menghalang-halangi
64.	Ladde jé yé	Sekali ini
65.	Palangmu	Palang kamu
66.	Akko	Kalau
67.	Éloki	Kami mau
68.	Tama'	Masuk
69.	Éloni yaga	Mau diapa
70.	Pak	Bapak
71.	Akko	Kalau
72.	Anu	Sesuatu
73.	Engka	Ada
74.	Mettongna	Ada memang
<b>PERCAKAPAN 090828</b>		
75.	Permisi-permisi	Permisi-permisi
76.	Mua ki jé	Memang
77.	Tama'	Masuk
78.	Akko	Kalau
79.	Dé télo	Tidak mau
80.	Makkamaja	Membayar
81.	Palé	Kalau begitu
82.	Tabé	Permisi
83.	Nak	Anak
84.	Mapperri-perrika	Saya buru-buru
<b>PERCAKAPAN 100828</b>		
85.	Kuni	Disini saja
86.	Tapattama'	Anda masukkan
87.	Ikan ta	Ikan kamu
88.	Pak	Bapak
89.	Nappellai	Kena panas
90.	Esso	Hari/siang hari
91.	Akko	Kalau
92.	Kuro	Disitu
93.	Ta taro	Kamu simpan

94.	Utaró	Saya simpan
95.	Jolo	Dulu
96.	Kuhé	Disini
97.	Nak	Anak
<b>PERCAKAPAN 110828</b>		
98.	Magi	Kenapa
99.	Yaro	Itu
100.	Mallangsung-langsung	Berlangsung-langsung
101.	Tama'	Masuk
102.	Dé nakkamaja	Tidak membayar
103.	Pattasi	Nelayan
104.	Yaro	Itu
105.	Pak	Bapak
106.	Élo	Mau
107.	Lao	Pergi
108.	Mitai	Melihat
109.	Lopinna	Perahunya
110.	Ilaleng	Di dalam
<b>PERCAKAPAN 120828</b>		
111.	Élo	Mau
112.	Engka	Ada / datang
113.	Sibawakku	Teman saya
114.	Éloka	Saya mau
115.	Waseng	Saya kira
116.	Mabbooking	Memesan
117.	Onrongna	Tempat
118.	Kuilaleng	Di dalam
119.	Siagana ro	Berapakah itu
120.	Pak	Bapak
<b>PERCAKAPAN 130828</b>		
121.	Égana	Banyaknya
122.	Tau	Orang
123.	Fullni	Sudah penuh
124.	Kapang	Kayaknya
125.	Bola-bolaé	Gazebo
126.	Ilaleng	Di dalam
127.	Siaga	Berapa
128.	Elo	Mau
129.	Ta pake	Anda gunakan
130.	Uwakkutanangeng ki	Saya tanyakan
131.	Jolo	Dulu
<b>PERCAKAPAN 140828</b>		
132.	Makkamaja si ga	Membayar lagi yah
133.	Taué	Orang
134.	Akko	Kalau
135.	Keluarki'	Saya keluar
136.	Cina'	Sebentar
137.	Wallupai	Saya lupa
138.	Mala	Mengambil
139.	Waju	Baju
140.	Ku otoé	Di mobil saya
141.	De'na	Sudah tidak
142.	Pak	Bapak

143.	Tappitang	Perlihatkan
144.	Bawang	Saja
145.	Tike'ta	Tiket anda
<b>PERCAKAPAN 150828</b>		
146.	Tabé	Permisi
147.	Mitauka	Saya takut
<b>PERCAKAPAN 160828</b>		
148.	Jalanpi'gah	Harus jalan kah
149.	Mattama	Mau masuk
150.	Dé na wedding	Tidak bisa
151.	Tama'	Masuk
152.	Motoroé	Motor
153.	Iyé	Iya
154.	Jalanpi'	Jalan
<b>PERCAKAPAN 170828</b>		
155.	Tama'ma	Biasanya masuk
156.	Sedding	Perasaan/merasa
157.	Pura	Biasa
158.	Motoroé	Motor
159.	Jauhta' tu	Jauhnya
160.	Mallaling	Mengangkat/mangangkut
161.	Barang	Barang
162.	Iyé	Iya
163.	Mapolo	Patah
164.	Lalenggé	Jalan
165.	Tama'	Masuk
<b>PERCAKAPAN 180828</b>		
166.	Déppa gah	Belum kah
167.	Namakanja	Dan bagus
168.	Lalengé	Jalan
169.	Tama'	Masuk
170.	Banyakna	Banyaknya
171.	Elo'	Mau
172.	Ilaling	Diangkat/diangkut
173.	Tama' eh	Masuk
174.	Iyé	Iya
175.	Lettumi	Hanya sampai
176.	Kuro	Situ
177.	Motoro eh	Motor
<b>PERCAKAPAN 190828</b>		
178.	Tanniamama	Ini bukan
179.	Anutta ye	Punya kamu
180.	Pak	Bapak
181.	Nadapa'	Ditemukan
182.	Temangku	Teman saya
183.	Onnangnge	Tadi
184.	Yanatu	Yang itu
185.	Usappa	Saya cari
186.	Dénré	Dari tadi
187.	Nak	Anak
<b>PERCAKAPAN 200903</b>		
188.	Hujang Bu	Hujan ibu
189.	Ku ki mai	Kamu kesini

190.	Tama' é	Masuk
191.	Maccinaong	Berteduh
192.	Iyé	Iya
193.	Nak	Anak
194.	Makasih	Terimakasih
<b>PERCAKAPAN 210903</b>		
195.	Magi	Kenapa
196.	Yaro	Itu
197.	Matterru-terrumi	Langsung-langsung
198.	Makkumétto bu	Begitu memang ibu
199.	Engka	Ada
200.	Mémeng	Memang
201.	Tau	Orang
202.	Akko	Kalau
203.	Éloi	Mau
204.	Tama'	Masuk
205.	Pada	Seperti
206.	Akko	Kalau
207.	Élomi	Mau
208.	Natabrak	Menabrak
209.	Dénisseng	Tidak tau
210.	Mattabé-tabé	Permisi-permisi
<b>PERCAKAPAN 220903</b>		
211.	Égana	Banyaknya
212.	Tau	Orang
213.	Ilaleng	Di dalam
214.	Mandi-mandi ro éh	Itu mandi-mandi/berenang
215.	Iyé	Iya
216.	Marowa si ro Bu	Sedang ramai ibu
<b>PERCAKAPAN 230903</b>		
217.	Ta' siaga	Berapa
218.	Iwaja	Di bayar
219.	Tama	Masuk
220.	Samama gah	Apakah sama
221.	Pakkamaja'na	Pembayaran
222.	Ananaé	Anak kecil
223.	Sibawa	Dengan
224.	To loppoé	Orang dewasa
<b>PERCAKAPAN 240903</b>		
225.	Siaga ro	Berapa itu
226.	Séwana	Sewanya
227.	Akko	Kalau
228.	Éloki	Kita mau/kita ingin
229.	Malletto	Menyebrang
230.	Lao	Pergi
231.	Ku gusungé ro	Ke pulau itu
<b>PERCAKAPAN 250903</b>		
232.	Makkamajani gah	Apakah sudah harus bayar
233.	Éloma	Saya ingin
234.	Tama'	Masuk
235.	Yolo	Dulu
236.	Marreservasi	Memesan
237.	Tama'ni Bu	Silahkan masuk Ibu

<b>PERCAKAPAN 260904</b>		
238.	Éloka	Saya ingin
239.	Waseng	Yang itu
240.	Massuro taro	Memesan
241.	Bola-bola	Gazebo
242.	Yatégaéna	Yang mana
<b>PERCAKAPAN 270904</b>		
243.	Taroanna	Simpankan saya
244.	Yaro	Itu
245.	Tellu eh	Ketiga
246.	Bola-bola	Gazebo
247.	Matupi'	Nanti
248.	Wengka	Saya datang
249.	Banyakki' gah	Apakah temannya/ jumlahnya banyak
250.	Akko	Kalau
251.	Lebbi	Lebih baik
252.	Yaro	Itu
253.	Maloppoé	Yang besar
<b>PERCAKAPAN 280904</b>		
254.	Purana	Saya sudah
255.	Massuro taro	Memesan
256.	Bola-bola	Gazebo
257.	Tégaéna ro	Yang mana itu
258.	Oiyé	Iya
259.	Maini	Mari
260.	Wantaraki	Saya antar
<b>PERCAKAPAN 290904</b>		
261.	Élopa	Nanti saya mau
262.	Réwe	Pulang
263.	Uwajai	Saya bayar
264.	Gazebona	Gazebonya
265.	Oiyé	Iya
<b>PERCAKAPAN 300904</b>		
266.	Niga	Siapa
267.	Tomatoa ro Nak	Orangtua itu Nak
268.	Nalaoi	Dia mendatang
269.	Maneng	Semua
270.	Pengunjungé	Pengunjung
271.	Tuli engka	Selalu ada
272.	Meméng	Memang
273.	Yaro Bu	Itu Ibu
<b>PERCAKAPAN 310904</b>		
274.	Weddingma	Mungkin bisa
275.	Kapang	Kayaknya
276.	Maupi'	Ketika mau
277.	Réwe	Pulang
278.	Nappa	Baru
279.	Iwaja	Di bayar
280.	Gazebo eh	Gazebonya
281.	Iyé	Iya
<b>PERCAKAPAN 320904</b>		
282.	Naolléma	Bisakah
283.	Kuhé	Disini

284.	Mabbakar-bakar toh	Membakar-bakar
285.	Iyé wedding mua	Iya bisa saja
<b>PERCAKAPAN 330904</b>		
286.	Tégani	Dimana
287.	Purani	Sudah saya
288.	Uwaja	Di bayar
289.	Onnang	Tadi
290.	Engkani tuh Bu	Sudah ada itu Ibu
291.	Nabawa	Di bawa
292.	Yaro	Itu
293.	Sibawatta	Teman kamu
294.	Aléna	Dirinya
295.	Onnang	Tadi
296.	Malai	Mengambil

## Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



### POKDARWIS TUNAS BAHARI DTW PANTAI UJUNG BATU

Jalan Ladullah Limpomajang, Kel. Sumpang Binangae  
Kec. Barru Kab. Barru, Hp. 081354709102

---

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 05/DTW-UB/IX/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Pokdarwis Tunas Bahari DTW Pantai Ujung Batu, melalui surat ini menyampaikan bahwa mahasiswa:

Nama : Andi Rika Putri  
Npm : F021181301  
Fakultas /Program Studi : Ilmu Budaya/Sastra Daerah

Benar-benar telah melakukan penelitian di Pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae, guna untuk menyusun dan menyelesaikan Skripsi dengan judul **Interferensi Bahasa dalam Tuturan Pemandu Wisata dan Wisatawan di Pantai Ujung Batu Kelurahan Sumpang Binangae Kabupaten Barru: Kajian Sociolinguistik.**

Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barru, 4 September 2022

Ketua Pokdarwis Tunas Bahari  
DTW Pantai Ujung Batu

  
Ramli Nur  
